PENGARUH MODERASI PROSPEK PERUSAHAAN PADA HUBUNGAN *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* (ESG) DAN *GREEN INVESTMENT* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100

SKRIPSI

EPI FANIA ANGELA

NIM. B1021211034

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Epi Fania Angela
NIM	:	B1021211034
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Moderasi Prospek Perusahaan Pada Hubungan *Environmental Social Governance* (ESG) Dan *Green Investment* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila didalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, Februari 2025

Epi Fania Angela
NIM. B1021211034

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Epi Fania Angela
NIM	:	B1021211034
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Tanggal Ujian	:	25 Februari 2025
Judul Skripsi	:	Pengaruh Moderasi Prospek Perusahaan Pada Hubungan *Environmental Social Governance* (ESG) Dan *Green Investment* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, Februari 2025

Epi Fania Angela
NIM. B1021211034

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH MODERASI PROSPEK PERUSAHAAN PADA HUBUNGAN *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* (ESG) DAN *GREEN INVESTMENT* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100

Penanggung Jawab Yuridis

Epi Fania Angela
B1021211034

Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Tanggal Ujian	:	25 Februari 2025

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Prof. Dr. Nur Afifah, S.E., M.Si NIP. 197305012003122001	28-02-2025	
Pembimbing 2	Anwar Azazi, S.E., DEA NIP. 196312201988101001	28-02-2025	
Penguji 1	Prof. Dr. Hj. Giriati, S.E., M.E NIP. 196107241987112001	27-02-2025	
Penguji 2	Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D NIP. 198109092006042002	27-02-2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 03 MAR 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M
NIP. 199205082019031006

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan berkat-Nya yang selalu senantiasa menyertai, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Moderasi Prospek Perusahaan Pada Hubungan *Environmental Social Governance* (ESG) Dan *Green Investment* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100". Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini berlangsung masih terdapat kelemahan dan keterbatasan, sehingga penulis juga banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, motivasi dan doa dari berbagai pihak. Dalam kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Prof. Dr. Nur Afifah, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
7. Anwar Azazi, S.E., D.E.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi Kedua yang telah memberikan motivasi, bimbingan, arahan dan masukan selama proses penulisan skripsi ini.

8. Prof. Dr. Hj. Giriati, S.E., M.E., selaku Dosen Penguji Pertama dan Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D., selaku Dosen Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan dan saran sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Seluruh Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini.
11. Comdev & Outreaching serta Ditjen Belmawa Kemenristekdikti yang telah memberikan beasiswa KIP-K, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini tanpa terbebani biaya kuliah.
12. Teristimewa untuk orang tercinta dan tersayang penulis, kepada Bapak Laurensius Temijo dan Ibu Liberta Marta yang selalu menjadi orang tua terhebat. Terima kasih yang tiadatara atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, atas segala harapan dan doa yang telah diberikan sehingga membuat penulis menjadi semangat dan bertekad dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
13. Kepada saudara penulis tersayang, Abang Martinnus Andika Tommy Saputra, S.Kom., yang telah memberikan dukungan berupa uang saku dan motivasi untuk semangat menyelesaikan studi gelar sarjana.
14. Teruntuk Pak Tua Halim, Bibi Malinda Linda, Om Apan, Bibi Yuli yang memberikan motivasi dan dukungan uang jajan untuk membantu kelancaran penulis menyelesaikan studi gelar sarjana.
15. Kepada Malaikat baik yang dikirim Tuhan semasa perkuliahan saya, “Shamyang Grup” Sela, Tria Helena, Anita, terima kasih sudah membersamai penulis, baik dalam senang maupun sakit. Terima kasih atas segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan.

16. Penghuni Grup “Yok Lah Woi” yaitu Anita, Brigita Uli Paula, Gregorius Deri Saputra, Herkulanus Wingki, Indah Rhamu Rhani Meilana, Ifan Kristian Ambarita, Natalis Kristiadi, Modesta Winda, Sela, Teresa Apriyanti, Tria Helena, Vinsensius Vemas, yang sudah banyak membantu, memberikan semangat, doa, kebahagiaan dan menemani penulis sedari mahasiswa baru hingga proses penulisan skripsi ini, terima kasih telah berjuang bersama-sama dalam suka duka sekaligus mewarnai hari-hari perkuliahan penulis.
17. Penghuni Kost No. 16 yaitu Icha, Lusi, Sofia, Janiva, Helen, Sela, Ani, Falda, dan Mita, terima kasih atas rejeki dan berkat dari Tuhan yang diperantarakan melalui kalian, baik saat suka maupun duka selalu setia menjaga dan memotivasi penulis untuk selalu semangat.
18. Teruntuk Personil “SICHELNOAN” Klara Nora Enola, Libertus Elusandy, Leonard Bintang Chakti Febrian, Triana Nursaleha Sinulingga, teman seperESEMA yang sama-sama meraih mimpi setelah lulusan covid-19. Terima kasih sudah menjadi penyemangat penulis untuk melanjutkan studi gelar sarjana.
19. Teman-teman GAMEKA angakatan 2021 (Clara, Ela, Desi, Titi, Veronika, Nugi, Evo, Deki) yang telah memberikan motivasi, masukan, rasa kekeluargaan dan kebersamaan serta pengalaman dalam kepanitiaan dan kepengurusan sekaligus menjadi teman-teman terbaik selama masa perkuliahan dan sampai saat ini.
20. Semua pihak yang hadir dihidup penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu memberikan semangat, motivasi dan doa kepada penulis selama proses perkuliahan.
21. For My Love, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Epi Fania Angela yang telah mampu berjuang dan selalu ceria melewati banyak hal selama perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk tidak pernah berfikir menyerah, terima kasih sudah bertanggungjawab menyelesaikan tugas yang dipilih, terima kasih untuk selalu berserah pada-Nya, untuk selalu mengandalkan Dia dalam langkah dan nafasmu, kiranya kamu selalu diberkati dan senantiasa berbagi dengan penuh kasih dan cinta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Penulis juga mengharapkan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak untuk dapat memperbaiki segala bentuk kekurangan skripsi ini. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Pontianak, Februari 2025

Epi Fania Angela
NIM. B1021211034

PENGARUH MODERASI PROSPEK PERUSAHAAN PADA HUBUNGAN *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* (ESG) DAN *GREEN INVESTMENT* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100

Epi Fania Angela

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *environmental social governance* (ESG) dan *green investment* terhadap return saham dengan prospek perusahaan (*price earning ratio*) sebagai variabel moderasi dan risiko sistematis (beta saham) sebagai variabel kontrol pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 selama priode 2019-2023. Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan jenis data yaitu data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan total sampel penelitian sebanyak 26 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur dan studi dokumentasi dari laporan keberlanjutan, laporan keuangan, dan penghargaan PROPER yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji mltikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, uji hipotesis yang terdiri dari uji F, uji T, uji Koefisien Determinasi, dan *Moderated Regression Analysis* yang dilakukan dengan bantuan alat analisis Eviews 12.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan secara parsial variabel *environmental social governance* (ESG) dan *green investment* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian berikutnya menunjukkan bahwa variabel prospek perusahaan dengan proksi *price earning ratio* (PER) tidak mampu memoderasi pengaruh *environmental social governance* (ESG) terhadap return saham, namun variabel prospek perusahaan dengan proksi *price earning ratio* (PER) mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh *green investment* terhadap return saham.

Kata Kunci: Return Saham, *Environmental Social Governance* (ESG), *Green Investment*, Prospek Perusahaan, Risiko Sistematis, Indeks Kompas 100

PENGARUH MODERASI PROSPEK PERUSAHAAN PADA HUBUNGAN *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* (ESG) DAN *GREEN INVESTMENT* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS 100

RINGKASAN SKRIPSI

4.1.Latar Belakang

Permasalahan lingkungan hidup menjadi pusat perhatian diberbagai kalangan, terutama bisnis. Aktivitas bisnis memberikan dampak seperti pemanasan global dan perubahan iklim dalam proses meningkatkan laba yang maksimal, peningkatan pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjadi salah satu tekanan yang mendorong terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim (Kotz et al., 2024). Perusahaan dituntut untuk peduli dan menjalankan tanggung jawab sosialnya dengan memperhatikan aspek lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, salah satunya dengan menerapkan praktik *sustainable finance*. Praktik *sustainable finance* yang kuat akan membangun citra positif dimata publik dan investor yang peduli akan kondisi bisnis yang mengancam kelansungan lingkungan. Penerapan praktik *sustainable finance* menarik perhatian investor melalui sinyal positif yang mencerminkan kinerja dan reputasi unggul, yang berpotensi menjamin keberlanjutan operasional jangka panjang dan berkontribusi pada pertumbuha ekonomi nasional.

Perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh pasar modal yang memainkan peran penting dan dinamis dalam menggerakan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan jumlah investor di pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, hal ini mengindikasikan kesadaran masyarakat yang semakin tinggi akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh imbal hasil atau return yang menjamin hidup dimasa mendatang. Adanya pandemic covid-19 telah menciptakan ketidakpastian ekonomi global, salah satunya berdampak negatif pada kinerja perusahaan dan pertumbuhan ekonomi. Proses peningkatan laba bisnis yang maksimal memberikan dampak seperti pemanasan global dan perubahan iklim, sehingga diperlukan kesadaran para pelaku bisnis untuk mengurangi dampak tersebut salah

satunya dengan menerapkan aspek keuangan berkelanjutan bagi perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) berperan memfasilitasi pertemuan antara investor yang memiliki kelebihan dana dengan perusahaan yang membutuhkan dana. Salah satu indikator penting dalam pasar modal adalah indeks pasar saham, seperti indeks Kompas 100 yang menjadi tolok ukur untuk mencerminkan kinerja pasar saham dengan kriteria likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar dan fundamental perusahaan yang kuat.

Investasi didefinsikan sebagai sebuah keberanian investor dalam menyertakan sejumlah dananya untuk suatu tujuan memperoleh keuntungan atau return saham dimasa depan. Investor akan mengevaluasi dengan cermat profil perusahaan, aktivitas bisnis, dan kinerja keuangan, tidak hanya faktor tersebut kepedulian perusahaan terhadap lingkungan juga telah menjadi pusat perhatian dalam mengambil keputusan berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana *environmental social governance* (ESG) dan *green investment* mempengaruhi return saham serta bagaimana prospek perusahaan memoderasi pengaruh ini pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 selama periode 2019-2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi return saham di pasar modal Indonesia dan memberikan wawasan berharga bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait.

4.2.Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *environmental social governance* (ESG) terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 tahun 2019 sampai 2023.
2. Menganalisis pengaruh *green investment* terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 tahun 2019 sampai 2023.

3. Menganalisis pengaruh prospek perusahaan dapat memoderasi *environmental social governance* (ESG) terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 tahun 2019 sampai 2023.
4. Menganalisis pengaruh prospek perusahaan dapat memoderasi *green investment* terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 tahun 2019 sampai 2023.

4.3.Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keberlanjutan, laporan keuangan dan penghargaan PROPER yang dipublikasikan oleh BEI dan situs perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2019-2023. Variabel dalam penelitian ini mencakup variabel dependen berupa return saham, variabel independen berupa *environmental social governance* (ESG) dan *green investment*, variabel moderasi berupa prospek perusahaan dengan proksi *price earning ratio*, dan variabel kontrol berupa risiko sistematis (beta saham). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 26 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi literature dan studi dokumentasi dari laporan keberlanjutan dan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasi, dan uji hipotesis dengan alat bantu aplikasi Eviews 12.

4.4.Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *environmental social governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, dengan probabilitas sebesar 0.0357 < 0.05.
2. Variabel *green investmnent* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, dengan probabilitas sebesar 0.0001 < 0.05.

3. Variabel prospek perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh antara *environmental social governance* terhadap return saham, dengan probabilitas sebesar 0.1193 > 0.05.
4. Variabel prospek perusahaan mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh antara *green investmnent* terhadap return saham, dengan probabilitas sebesar 0.0282 < 0.05.

4.5.Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian meyatakan ketiga hipotesis ditolak dan satu hipotesis diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *environmental social governance* dan *green investmnent* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Prospek perusahaan dengan proksi *price earning ratio* (PER) tidak mampu memoderasi pengaruh *environmental social governance* terhadap return saham, tetapi memperlemah pengaruh negatif *green investmnent* terhadap return saham. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pengambilan keputusan bagi perusahaan dan investor tekait penerapan prinsip keberlanjutan dalam kinerja bisnis perusahaan. Selain itu bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian lain yang lebih fokus pada satu sektor industri atau indeks saham hijau, dapat menambah variabel lain seperti nilai perusahaan atau kinerja perusahaan untuk lebih mencerminkan bagaimana kinerja lingkungan yang diterapkan oleh perusahaan dan menambahkan variabel makro atau mikro ekonomi, jumlah sampel serta periode penelitian.

DAFTAR ISI

JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
LEMBAR YURIDIS iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK ix
RINGKASAN SKRIPSI x
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DFAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Rumusan Masalah 10
1.2.1 Pernyataan Masalah 10
1.2.2 Pertanyaan Masalah 11
1.3 Tujuan Penelitian 11
1.4 Kontribusi Penelitian 12
1.4.1 Kontribusi Teoritis 12
1.4.2 Kontribusi Praktis 12
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 14
2.1 Landasan Teori 14
2.2 Kajian Empiris 23
2.3 Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 27
2.3.1 Kerangka Konseptual 27
2.3.2 Hipotesis Penelitian 27
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1 Bentuk Penelitian 31

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 31
3.3 Data 31
3.4 Populasi dan Sampel 32
3.5 Variabel Penelitian 33
3.5.1 Variabel Dependen 33
3.5.2 Variabel Independen 34
3.5.3 Variabel Moderasi 34
3.5.4 Variabel Kontrol 34
3.6 Metode Analisis 35
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif 35
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 35
3.6.3 Analisis Regresi Data Panel 37
3.6.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel 39
3.6.5 Uji Hipotesis 41
3.6.6 *Moderated Regression Analysis* (MRA) 43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 45
4.1 Hasil Penelitian 45
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif 45
4.1.2 Analisis Regresi Data Panel 47
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 53
4.1.4 Uji Hipotesis 57
4.2 Pembahasan 59
4.2.1 Pengaruh *Environmental Social Governance* terhadap Return Saham 60
4.2.2 Pengaruh *Green Investment* terhadap Return Saham 61
4.2.3 Pengaruh Prospek Perusahaan sebagai variabel moderasi pada *Environmental Social Governance* terhadap Return Saham.. 62
4.2.4 Pengaruh Prospek Perusahaan sebagai variabel moderasi pada *Green Investment* terhadap Return Saham 64
BAB V PENUTUP 66
5.1 Kesimpulan 66

5.2 Rekomendasi 67
5.3 Keterbatasan 68
DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 GRI Standards 2016 19
Tabel 2.2 Peringkat Kinerja PROPER 21
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....33
Tabel 3.2 Sampel yang akan diteliti 33
Tabel 3.3 Tabel Operasional 34
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....45
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow Persamaan 1 48
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow Persamaan 2 48
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman Persamaan 1.....48
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman Persamaan 2.....49
Tabel 4.6 Hasil Uji Multiplier Lagrange Persamaan 1 49
Tabel 4.7 Hasil Uji Multiplier Lagrange Persamaan 2 49
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi CEM Persamaan 1 50
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi CEM Persamaan 2 51
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 1.....54
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 2.....54
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1.....55
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2.....55
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan 1 56
Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan 2 56
Tabel 4.16 Ringkasan Pengujian Hipotesis.....59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-rata Return Saham di BEI Periode 2019-2023.....4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....27
Gambar 4.1 Grafik Histogram Uji Normalitas Persamaan 1 53
Gambar 4.2 Grafik Histogram Uji Normalitas Persamaan 2 53

DAFTAR LAMPRAN

Lampiran 1. Sampel Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2019-2023 73
Lampiran 2. Data Mentah 73
Lampiran 3. Uji Statistik Deskriptif 76
Lampiran 4. Uji Model Regresi.....77
Lampiran 5. Uji Pemilihan Model.....80
Lampiran 6. Uji Regresi.....81

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Permasalahan lingkungan hidup menjadi pusat perhatian diberbagai kalangan, terutama bisnis. Aktivitas bisnis memberikan dampak seperti pemanasan global dan perubahan iklim dalam proses meningkatkan laba yang maksimal, peningkatan pertumbuhan ekonomi yang tinggi menjadi salah satu tekanan yang mendorong terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim (Kotz et al., 2024). Perusahaan dituntut untuk peduli dan menjalankan tanggung jawab sosialnya dengan memperhatikan aspek lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Bursa Efek Indonesia beserta PT. Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) dan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan dukungan OJK meluncurkan platform Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yaitu dengan menerbitkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Peluncuran tersebut dalam bentuk dukungan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan sebagaimana dituangkan dalam Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I periode 2015-2019 dan Roadmap Keuangan Bekelanjutan Tahap II periode 2021-2025, menyatakan bahwa pertumbuhan pasar modal Indonesia yang berkelanjutan sesuai dengan praktik keuangan berkelanjutan, salah satunya dengan menerbitkan laporan keuangan berkelanjutan (*sustainability report*) wajib bagi setiap emiten dan lembaga keuangan. Pengungkapan *sustainability report* oleh suatu perusahaan diasumsi memberikan sinyal berupa informasi tambahan kepada investor untuk menilai perusahaan ditengah fenomena global *warming* yang membuat isu lingkungan serta sosial menjadi pusat perhatian untuk dipertimbangkan (Farhana et al., 2019). Perusahaan dengan praktik *sustainable finance* yang kuat akan membangun citra positif dimata publik dan investor. Hal ini menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang berpotensi mendorong kenaikan harga saham dan meningkatkan return saham (Stiadi et al., 2023). Perusahaan yang menerapkan *sustainable finance* tidak hanya memaksimalkan profitabilitas, namun juga memperhatikan kesejahteraan bagi para stakeholder yang terkena

dampak dari aktivitas operasional bisnis perusahaan. Sejalan dengan teori sinyal, penerapan praktik *sustainable finance* menarik perhatian investor melalui sinyal positif yang mencerminkan kinerja dan reputasi unggul, yang berpotensi menjamin keberlanjutan operasional jangka panjang dan berkontribusi pada pertumbuha ekonomi nasional.

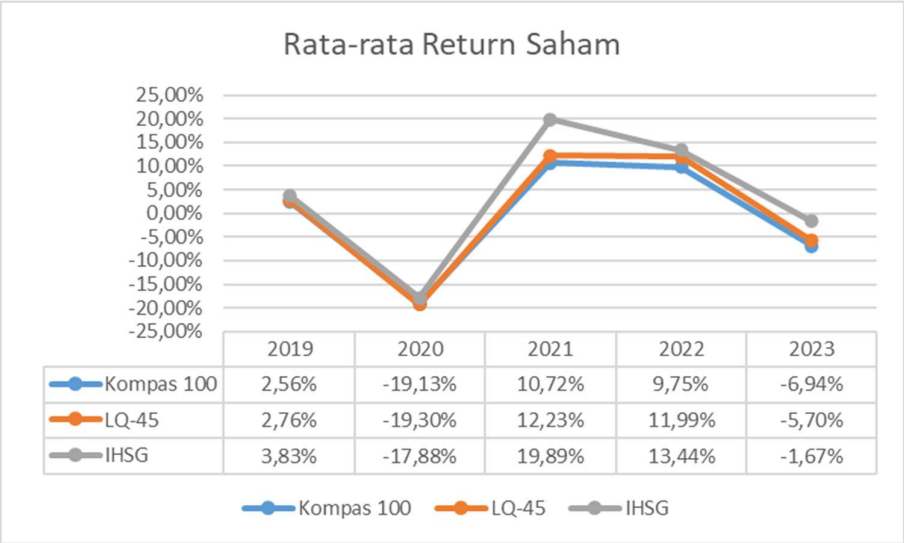
Perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh pasar modal, yang memainkan peran penting dan dinamis dalam menggerakan pertumbuhan ekonomi. Pasar modal merupakan sistem ekonomi yang efisien dalam mengalokasikan sumber daya keuangan jangka panjang melalui mekanisme permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan. Terutama dalam memfasilitasi pertemuan antara investor yang memiliki kelebihan dana dengan perusahaan yang membutuhkan pendanaan. Pasar modal juga berfungsi sebagai intermediari antara emiten berupa perusahaan penerbit saham atau obligasi dan investor. Keberadaan pasar modal di Indonesia mengalami pertumbuhan investor yang signifikan, sebagaimana tercatat dalam data statistik publik Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) peningkatan jumlah investor di tahun 2023 mencapai 12,168,061 SID. Angka ini menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yakni 10,311,152 SID pada tahun 2022 dan 7,489,377 SID pada tahun 2021. Peningkatan partisipasi dalam statistik KSEI ini mengindikasikan kesadaran masyarakat yang semakin tinggi akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, dengan tujuan untuk memperoleh imbal hasil atau *return* yang menjamin hidup dimasa mendatang.

Dalam konteks pasar modal yang berkembang pesat, keputusan investasi investor sangat dipengaruhi oleh dinamika pasar dan instrumen yang tersedia. Keinginan untuk mendapatkan keuntungan merupakan alasan fundamental bagi para investor dalam melakukan investasi. Investasi didefinisikan sebagai sebuah keberanian investor dalam menyertakan sejumlah dananya untuk suatu tujuan memperoleh keuntungan dimasa depan (Tandelilin, 2017). Return saham adalah jumlah uang yang diterima oleh investor sebagai hasil dari investasi saham mereka. Return saham terdiri dari dividen yang dibayarkan perusahaan serta keuntungan modal (*capital gain*) atau kerugian (*capital loss*) yang disebabkan

oleh perubahan harga saham di pasar (Safira et al., 2021). Keuntungan investasi akan semakin meningkat jika harga saham yang dijual jauh lebih tinggi dari harga saham yang dibeli. Dalam mengambil keputusan investasi, investor akan mengevaluasi secara cermat profil perusahaan, aktivitas bisnis, dan kinerja keuangannya sebagai bahan pertimbangan (Putriyani, 2024). Return saham berfluktuasi secara dinamis yang secara langsung maupun tidak langsung pergerakannya dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal perusahaan (Hanjani & Yanti, 2024). Faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, tingkat bunga, inflasi, perekonomian, politik, hak asasi manusia dan lingkungan hidup, sedangkan faktor internal berasal dari dalam lingkup perusahaan seperti kinerja keuangan, prospek pertumbuhan, dan tata kelola perusahaan. Tidak hanya faktor tersebut, kepedulian perusahaan terhadap lingkungan juga dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata para stakeholder dan pengguna laporan keuangan (Farhana et al., 2019). Oleh karena itu, perusahaan mulai memperhatikan keadaan sosial, lingkungan, ekonomi dan keuangan yang bertujuan untuk membatasi dampak merugikan dari aktivitas operasional perusahaan. Dikutip dari Liputan6.com, Bursa Efek Indonesia mencatat peningkatan pada investasi berkelanjutan di pasar modal Indonesia hingga akhir 2020 total dana kelolaan (AUM) mencapai Rp. 3,06 triliun sementara pada akhir 2021 meningkat sebesar Rp. 2,54 triliun. Hal ini menunjukkan meningkatnya kesadaran stakeholder pada bisnis yang bertanggungjawab atas dampak dari aktivitas operasional bisnis yang dilakukan perusahaan. Sebelum menyertakan sejumlah dana, investor harus menilai potensi keuntungan hasil investasi yang diberikan oleh perusahaan (Ardelia & Retnani, 2023). Pentingnya mengevaluasi dan mempertimbangkan kinerja keuangan maupun nonkeuangan perusahaan memberikan pemahaman akan kondisi dan prospek perusahaan dimasa depan.

Pada tahun 2007, Bursa Efek Indonesia (BEI) menjalin kerjasama dengan surat kabar Kompas untuk menciptakan sebuah tolok ukur baru dalam dunia investasi di Indonesia, yaitu Indeks Kompas 100. Terdapat 100 perusahaan publik yang memenuhi kriteria tertentu dapat terdaftar dalam indeks ini. Kriteria ini termasuk likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar yang besar, fundamental perusahaan

yang kuat, dan kinerja saham yang baik. Dengan kata lain, Indeks Kompas merupakan representasi dari perusahaan-perusahaan publik terbaik dan terbesar dari berbagai jenis industri yang terdaftar dan diperdagangkan di BEI. Kompas 100 menjadi salah satu indeks saham yang paling banyak diminati dan dijadikan acuan oleh investor, baik domestik maupun asing dalam pengambilan keputusan investasi karena indeks kompas 100 mencakup sekitar 70-80% dari nilai saham yang diperdagangkan di BEI yang memiliki peran penting dalam mencerminkan kondisi pasar saham di Indonesia. Indeks ini tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga menunjukkan bagaimana perusahaan yang terdaftar menangani isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan.



	2019	2020	2021	2022	2023
Kompas 100	2,56%	-19,13%	10,72%	9,75%	-6,94%
LQ-45	2,76%	-19,30%	12,23%	11,99%	-5,70%
IHSG	3,83%	-17,88%	19,89%	13,44%	-1,67%

Gambar 1.1. Rata-rata *Return* Saham di BEI Periode 2019-2023
Sumber: www.investing.com (Data Diolah Penulis, 2024)

Data pada gambar 1.1 menggambarkan dinamika pasar saham yang ditandai oleh fluktuasi signifikan dalam tingkat return saham. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami kontradiksi akibat dampak pemulihan setelah pandemi covid-19. Hal ini berdampak pada return saham indeks Kompas 100 yang turun drastis pada tahun 2020 menjadi -19,13%, tetapi kembali meningkat pesat pada tahun 2021 menjadi 10,72%. Namun pada akhir tahun 2023 turun hingga mencapai -6,94% dari tahun 2022 yang sebesar 9,75%. Adanya

pandemi covid-19 telah menciptakan ketidakpastian ekonomi global yang signifikan, pembatasan sosial dan penutupan bisnis yang diberlakukan untuk mengatasi pandemi mengganggu rantai pasok global, sehingga berdampak negatif bagi kinerja perusahaan dan pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga disebabkan oleh penurunan permintaan masyarakat terhadap berbagai produk dan jasa, sehingga berimbas pada penurunan pendapatan perusahaan. Ketidakpastian arah penurunan suku bunga acuan *the fed* dan konflik geopolitik di Timur Tengah juga berimbas pada penanaman dana di pasar modal Indonesia. Dibandingkan dengan berbagai indeks lainnya, tingkat rata-rata *return* saham di indeks Kompas 100 berada dibawah rata-rata pergerakan *return* saham yang diperdagangkan di BEI. *Return* saham dipengaruhi berbagai faktor, baik dari dalam perusahaan (mikro) maupun kondisi ekonomi secara keseluruhan (makro) (A'iniyah & Taufiqurahman, 2021). Faktor makro terdiri dari faktor ekonomi yaitu seperti inflasi, pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan nilai tukar mata uang, dan faktor nonekonomi seperti peristiwa politik secara domestik maupun internasional, serta kondisi lingkungan hidup. Sedangkan kondisi internal perusahaan dipengaruhi oleh faktor mikro. Kondisi ini umumnya ditunjukkan dalam informasi data keuangan (*annual report*) atau data nonkeuangan (*sustainability report*) yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan. Stakeholder dapat menggunakan laporan ini untuk melihat kondisi dan prospek perusahaan dimasa mendatang, maka kualitas kinerja perusahaan menjadi dasar bagi calon investor untuk menentukan keputusan dalam menanamkan modalnya pada emiten perusahaan melalui pembelian saham.

Pasar modal Indonesia menjadi perhatian utama bagi para investor di tengah ketidakstabilan pertumbuhan ekonomi yang dinamis serta tantangan isu lingkungan global. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama dari peningkatan kesejahteraan ekonomi suatu negara, yang tercermin dari kenaikan pendapatan masyarakat. Penambahan pendapatan dapat dilakukan dengan memperkuat struktur ekonomi nasional dan memperkuat industri pengolahan yang berbasis ekspor serta mendorong investasi (Kemenkeu, 2024). Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurun sebesar -2,07% dibandingkan tahun 2019 yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami deflasi, hal ini

dipengaruhi oleh adanya pembatasan sosial akibat covid-19 yang berdampak pada penurunan belanja konsumsi, investasi yang tertunda dan kegiatan perdagangan luar negeri yang terhambat (Kemenkeu, 2021). Pemulihan ekonomi terjadi ditengah isu lingkungan global yang menantang, dengan peningkatan mencapai 3,7% pada akhir tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi didukung oleh ekspor dan belanja pemerintah, namun sejak akhir tahun 2021 sumber pertumbuhan beralih pada konsumsi dan investasi (Boediono, 2022). Perusahaan yang berkomitmen dan mempublikasikan tanggungjawab dari dampak aktivitas operasional bisnisnya akan mendapatkan legitimasi dari stakeholder. Oleh karena itu, stakeholder yang peduli terhadap isu lingkungan akan berani untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Environmental Social Governance (ESG) merupakan filosofi investasi yang mengutamakan pertumbuhan berkelanjutan dengan menyelaraskan aspek tata kelola perusahaan, lingkungan, dan sosial (Stiadi et al., 2023). Kebijakan *sustainable finance* menjadi salah satu langkah strategis menuju era baru yang lebih baik dengan memastikan keseimbangan antara investasi, teknologi, pemanfaatan sumber daya alam dan tata kelola pembangunan demi memastikan terpenuhinya kebutuhan esensial bagi generasi masa kini dan masa depan (Bayu & Novita, 2021). Melalui kebijakan ini, industri jasa keuangan diwajibkan untuk mengintegrasikan aspek *Environmental, Social*, dan *Governance* (ESG) dalam kegiatan operasionalnya dan secara berkala melaporkan pertanggungjawaban yang dituangkan dalam laporan keuangan berkelanjutan perusahaan sebagai bentuk komitmen pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Yasin et al., 2023). Pengungkapan laporan keuangan berkelanjutan merupakan laporan nonfinansial utama bagi perusahaan tentang risiko, kesempatan dan praktik bisnis berkelanjutan kepada stakeholder. Laporan keuangan berkelanjutan menjadi indikator penting dalam pendekatan pelaporan *environmental social governance* bagi perusahaan di Indonesia yang memberikan informasi strategi perusahaan dalam menyikapi permasalahan iklim akibat aktivitas bisnisnya dan keterlibatan stakeholder dalam kepentingan perusahaan. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 pasal 68 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

mewajibkan pelaku sektor industri untuk ikut terlibat dalam melindungi alam dan lingkungan hidup dengan mengelola risiko dengan optimal akibat dampak dari aktivitas bisnisnya. Sekitar 70% perusahaan di Indonesia telah melibatkan stakeholder dalam laporan keuangan berkelanjutan perusahaan untuk memberikan pertimbangan bagi kelansungan perusahaan dimasa mendatang, menurut Yuliana Sudjono (ESG Leader PWC, 2023). Sesuai dengan teori stakeholder yang mengatakan bahwa setiap individu atau kelompok yang berkepentingan dengan perusahaan berhak atas informasi mengenai aktivitas perusahaan dan memiliki kesempatan untuk memberikan masukan demi keberlangsungan perusahaan dimasa depan. Namun perusahaan-perusahaan di Indonesia masih belum secara menyeluruh mempublikasikan laporan keuangan berkelanjutan, hal ini disebabkan kurangnya kesadaran perusahaan akan dampak bisnis yang dilakukan kedepannya, kekhwatiran perusahaan mengungkapkan kelemahannya, dan besarnya biaya untuk pembiayaan lingkungan yang dikeluarkan perusahan. Menurut (Hanjani & Yanti, 2024; Sari & Etty Murwaningsari, 2023; Stiadi et al., 2023) *Environmental Social Governence* berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan menurut (Hutama & Budhidharma, 2022; Qodary & Tambun, 2021; Ropiah & Jayanti, 2024) *Environmental Social Governence* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kekhawatiran akan dampak aktivitas bisnis dan beban biaya akibat perubahan iklim mendorong perusahaan dan organisasi non-profit untuk mencari sumber pendanaan baru, salah satu alternatif untuk mendapatkan pendanaan iklim tersebut adalah melalui *green investment* (Rosyid & Multasih, 2024). *Green investment* adalah bentuk penanaman modal yang fokus melestarikan sumber daya alam, mengembangkan energi baru atau terbarukan, mendukung proyek udara dan air bersih, serta mempromosikan praktik ramah lingkungan (Made et al., 2023). Menurut *International Monetary Fund*, *Green investment* memegang peran penting dalam upaya adaptasi terhadap perubahan iklim dalam meminimalisir emisi karbon. Implementasi *green investment* dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi perubahan iklim dengan cara menurunkan emisi karbon, tanpa harus mengurangi tingkat produksi dan konsumsi sektor non-energi (Chen et al., 2021).

Implementasi *green investment* dimuat dalam UU No. 25 Tahun 2007 Pasal 3 ayat 1, penanaman modal wajib dilaksanakan dengan mengacu pada asas berwawasan lingkungan yang mengutamakan perlindungan dan pemeliharaan lingkungan hidup. Penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup dibuat oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan membentuk suatu program yaitu Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). PROPER merupakan upaya pencapaian transparansi dan demokratis dalam penataan lingkungan di Indonesia demi terwujudnya ekosistem industri yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Menurut (Tanasya & Handayani, 2020; Yatie & Tandika, 2019) *Green investment* berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan menurut (Aeni & Murwaningsari, 2023; Nuurhasanat & Haq, 2024) *Green investment* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Penelitian sebelumnya telah mengkaji berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi *return* saham. Penelitian (Hanjani & Yanti, 2024; Sari & Etty Murwaningsari, 2023; Stiadi et al., 2023; Tanasya & Handayani, 2020; Yatie & Tandika, 2019) menemukan bahwa *return* saham dapat dipengaruhi oleh *environmental social governance* (ESG) dan *green gnvesment*. Sedangkan menurut penelitian (Aeni & Murwaningsari, 2023; Hutama & Budhidharma, 2022; Nuurhasanat & Haq, 2024; Qodary & Tambun, 2021; Ropiah & Jayanti, 2024) menemukan bahwa *return* saham tidak dapat dipengaruhi oleh *environmental social governance* (ESG) dan *green investment*.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, dimana dalam penelitian ini menggunakan *environemtal social governance* dan *green investment* sebagai variabel terikat, prospek perusahaan sebagai variabel moderasi dan risiko sistematis sebagai variabel kontrol. Prospek perusahaan digunakan untuk mempertimbangkan pertumbuhan profitabilitas dan risiko perusahaan di masa depan dengan melakukan analisis fundamental (Asrini, 2020). Analisis fundamental diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) (Weston & Thomas, 2010). PER merupakan suatu indikator yang menunjukkan perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan laba bersih yang dihasilkan per saham.

PER dapat menjadi salah satu hal penting bagi sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa mendatang dan memberikan pemahaman kepada investor apakah harga saham pada perusahaan tersebut masih dianggap wajar (Prasetya & Fitra, 2022). Penelitian (Safira et al., 2021) menjelaskan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh pada return saham. Semakin tinggi rasio PER suatu perusahaan, semakin kuat keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan pengembalian yang menarik bagi pemegang saham dimasa depan (Asrini, 2020). Sedangkan variabel kontrol diambil berdasarkan pada penelitian (Azhari et al., 2020), Risiko sistematis dengan proksi beta mencerminkan pergerakan risiko pasar yang berfluktuasi dan berfungsi sebagai cara untuk mengukur seberapa sensitif *return* sekuritas terhadap *return* pasar, semakin tinggi nilai beta suatu sekuritas, semakin besar sensitivitas *return* sekuritas terhadap fluktuasi *return* pasar. Risiko sistematis menujukkan risiko yang tidak dapat didiversifikasikan, karena risiko ini terjadi diluar kegiatan perusahaan. Penelitian (Azhari et al., 2020; Yusra & Rahmi, 2022) menemukan bahwa beta berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan pertimbangan pada konteks diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh *Environmental Social Governance* (ESG) dan *Green Investment* pada *Return* saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 dalam rentang waktu 2019-2023. Penelitian ini tidak hanya menguji bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, melainkan juga menganalisis peran prospek perusahaan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut, dan menambahkan risiko sistematis sebagai variabel kontrol, bertujuan mengukur pengaruh murni variabel independen terhadap variabel dependen dengan meminimalkan bias yang disebabkan oleh fluktuasi pasar secara umum. Dengan demikian penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Moderasi Prospek Perusahaan Pada Hubungan *Environmental Social Governance* (ESG) dan *Green Investment* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100".

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Peralihan ekonomi global menuju ekonomi hijau bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta melindungi lingkungan. Di Indoneisa, kesadaran investor terhadap pentingnya faktor keberlanjutan dalam berinvestasi semakin meningkat. Para investor tidak lagi hanya fokus pada imbal hasil yang tinggi, tetapi juga mempertimbangkan dampak positif terhadap lingkungan (Schroders, Studi Investor Global 2020). Imbal hasil adalah keuntungan yang diperoleh investor atas penanaman modalnya dalam investasi, investor berupaya memaksimalkan keuntungan sambil meminimalkan risiko. Dalam konteks ini, *return* saham menjadi tolok ukur keberhasilan investasi, sementara analisis terhadap kinerja perusahaan, terutama pada aspek *environmental social governace*, membantu investor dalam mengelola *trade-off* antara risiko dan *return*. Pengembalian saham dipengaruhi oleh informasi atau sinyal yang diperoleh investor melalui penilaian kinerja keuangan, sosial dan tata kelola perusahaan.

Indeks Kompas 100 memberikan kontribusi positif terhadap ekspansi perekonomian Indonesia. Indeks ini menjadi tolok ukur kinerja perusahaan besar yang memperdagangkan sahamnya di BEI. Potensi perusahaan yang terdaftar dalam indeks ini lebih memperhatikan isu-isu lingkungan dan sosial terlihat semakin jelas. Kesadaran akan hubungan antara praktik bisnis dan isu lingkungan global mendorong para investor untuk mengalihkan perhatiannya pada perusahaan yang berkomitmen terhadap pembangunan berkelanjutan. Perusahaan yang bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial semakin dianggap sebagai pilihan investasi yang menarik dan bernilai jangka panjang. Tujuan utamanya adalah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan, yang tidak hanya meningkatkan *financial,* tetapi juga memperbaiki kualitas hidup masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan. Investasi berkelanjutan memberikan solusi bagi para investor yang ingin memastikan bahwa modal mereka digunakan dengan bijaksana dan perusahaan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Berdasarkan rata-rata *return* saham tahunan indeks Kompas 100 periode 2019-2023, terlihat adanya aktivitas transaksi yang tinggi oleh para investor, yang mengindikasikan peningkatan minat investor dan potensi fluktuasi daya beli. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi *return* saham. Beberapa penelitian sebelumnya memberikan temuan yang berbeda terkait pengaruh *environmental social governance* (ESG) dan *green investment* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, terdapat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *environmental social governance* (ESG) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 tahun 2019-2023?
2. Apakah *green investment* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 tahun 2019-2023?
3. Apakah prospek perusahaan dapat memoderasi pengaruh *environmental social governance* (ESG) pada *return* saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 tahun 2019-2023?
4. Apakah prospek perusahaan dapat memoderasi pengaruh *green investment* pada *return* saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, tujuan peneltian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *environmental social governance* (ESG) terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 tahun 2019-2023.
2. Menganalisis pengaruh *green investment* terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 tahun 2019-2023

3. Menganalisis pengaruh prospek perusahaan dapat memoderasi *environmental social governance* (ESG) terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 tahun 2019-2023.
4. Menganalisis pengaruh prospek perusahaan dapat memoderasi *green investment* terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 tahun 2019-2023.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas cakupan variabel yang memengaruhi *return* saham dan memberikan data empiris mengenai *Environmental Ssocial Governance* (ESG*), Green Invesment*, Prospek Perusahaan dan Risiko Sistematis terhadap *Return* saham, khususnya pada perusahaan di indeks Kompas 100 periode 2019-2023

1.4.2 Kontribusi Praktis

a. Bagi peneliti

   Perolehan penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat untuk peneliti dalam mempelajari dan mengimplementasikan ilmu selama perkuliahan serta memperkaya literatur akademik, terutama dalam bidang keuangan, keberlanjutan, dan investasi.

b. Bagi Perusahaan

   Peneliti berharap hasil penelitian dapat memperlihatkan hasil yang akurat sehingga dijadikan sebagai sumber masukan dan pertimbangan perusahaan untuk mengambil keputusan dalam meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang dan menerapkan prinsip-prinsip ESG untuk mengelola risiko lingkungan dan sosial yang berdampak terhadap bisnis.

c. Bagi Investor

   Peneliti berharap hasil penelitian bisa dijadikan informasi dan pertimbangan yang bermanfaat bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih informatif, rasional, dan peduli terhadap lingkungan hidup.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Dalam era globaliasi yang semakain terhubung, tekanan kompetitif di antara perusahaan semakin meningkat. Hal ini didorong oleh tuntutan pasar yang semakin tinggi untuk mencapai profitabilitas maksimal. Tercatat di BEI per Juli 2024, perusahaan yang terdaftar sebanyak 934 perusahaan, hal ini menjadikan pasar modal sebagai sarana sumber modal bagi perekonomian perusahaan dengan pertumbuhan jumlah perusahaan yang sangat aktif. Namun di sisi lain, isu lingkungan global semakin mendesak dan menjadi perhatian yang semakin besar. Keterkaitan antara tekanan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal dengan isu lingkungan global yang semakin meningkat menjadi tantangan yang kompleks dan memerlukan perhatian serius. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, dengan mengadopsi prinsip-prinsip ekonomi sirkular, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam secara optimal dan membatasi emisi gas rumah kaca. Perusahaan juga perlu berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan dan mengembangkan produk serta layanan yang berkelanjutan. Selain itu pemerintah dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam mengatasi tantangan ini.

Dalam penelitian ini, Indeks kompas 100 dipilih sebagai objek penelitian. Indeks kompas 100 terdiri dari 100 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sensitivitas perusahaan yang tinggi. Indeks kompas dirancang untuk mencerminkan perusahaan-perusahaan publik di Indonesia yang memiliki kinerja keuangan yang stabil, tata kelola perusahaan yang baik, dan likuiditas yang tinggi. Perusahaan yang terdaftar di indeks ini terdiri dari berbagai jenis industri yang dianggap sebagai pemimpin pasar dan penopang utama perekonomian Indonesia. Peningkatan kesadaran global terhadap isu lingkungan telah mendorong perusahaan-perusahaan tersebut untuk mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan. Praktik bisnis berkelanjutan tidak hanya berkontribusi positif pada lingkungan, melainkan juga dapat meningkatkan reputasi perusahaan dalam menarik minat investor yang berorientasi pada ESG. Pada akhirnya ini akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara jangka panjang.